

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Air merupakan sumberdaya yang sangat esensial bagi makhluk hidup, yaitu guna memenuhi kebutuhan sehari-hari, kebutuhan pertanian, perikanan, maupun kebutuhan lainnya. Air yang bersifat *universal* atau menyeluruh dari setiap aspek kehidupan menjadikan sumber daya tersebut berharga, baik dari segi kualitas maupun kuantitas. Air tawar yang dimanfaatkan oleh makhluk hidup hanya memiliki presentase 2,5 %, yang terdistribusi sebagai air sungai, air danau, air tanah, dan sebagainya. Seiring dengan pertumbuhan penduduk dan perkembangan di bidang teknologi serta industri, kebutuhan akan air juga akan mengalami peningkatan. (Hadi 2014).

Mata air Tubaki merupakan salah satu sumber mata air yang letaknya di Desa Kamanasa Kecamatan Malaka Tengah Kabupaten Malaka dalam Kawasan margasatwa kateri. Hasil observasi menunjukkan bahwa kehadiran vegetasi di mata air Tubaki sangat beragam. Keanekaragaman vegetasi di mata air Tubaki memiliki potensi untuk mendukung konservasi air. Mata air tersebut dimanfaatkan juga oleh masyarakat sekitar untuk memenuhi kebutuhan dalam aktivitas setiap hari antara lain: sebagai industri, irigasi pertanian, air minum, mandi, cuci dan kakus (MCK). Sumber mata air di Desa kamanasa merupakan air tanah dimana memiliki beragam vegetasi pohon disekitar mata air Tubaki (BKSDA, 2019).

Perkembangan dan Keanekaragaman jenis pohon merupakan sebuah karakter yang unik dari tingkat komunitas dari suatu organisasi biologi yang mengepresikan struktur komunitas. Sebuah komunitas dikatakan mempunyai keanekaragaman jenis tinggi apabila jumlah individu di masing-masing spesies anggota komunitas tersebut terdapat dalam jumlah sama atau hampir sama (Alfiani, M. 2014). Seiring dengan peningkatan pembangunan dan penambahan jumlah penduduk, maka diperlukan adanya pemeliharaan terhadap kualitas dan kuantitas mata air. Untuk menjamin ketersediannya bagi pasokan berbagai macam kebutuhan. Karakteristik mata air ditentukan oleh aspek hidrologis yaitu vegetasi yang terdapat didalamnya (Soerianegara, 1996).

Dipandang dari aspek topografi Desa Kamanasa memiliki ketinggian 0 sampai dengan sekitar 806 mdpl (meter di atas permukaan air laut). Variasi ketinggian rendah (0-269 mdpl) meter diatas permukaan laut dan berada pada kemiringan kurang lebih 8-15% Km dengan luas Wilayah 934 M2. (Profil desa Kamanasa).Selain itu kekurangan air juga terjadi akibat deforestasi lahan di sekitar mata air sehingga mempengaruhi kondisi dari cadangan air tanah dan berimbas pada kekeringan. Berkurangnya serapan akibat peralihan penggunaan lahan sebagai dampak dari pesatnya pembangunan dan bertambahnya jumlah penduduk yang disertai dengan kerusakan vegetasi di daerah disekitar mata air Tubaki dan menjadi salah satu faktor penyebab kekeringan (Purwitasari A, 2007),

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melaksanakan penelitian dengan judul **“Keanekaragaman Vegetasi Pohon dan pemanfaatannya untuk konservasi Air di sumber mata air Tubakidi Desa Kamanasa Kabupaten Malaka.**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat di rumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana keanekaragaman vegetasi pohon yang berada disekitar mata air Tubaki Desa Kamanasa Kabupaten Malaka?
2. Bagaimana peran serta masyarakat dalam upaya konservasi vegetasi pohon di mata air Tubaki Desa Kamanasa Kabupaten Malaka?
3. Bagaimana dampak atau pengaruh vegetasi pohon terhadap ketersediaan mata air Tubaki Desa Kamanasa, Kabupaten Malaka?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui keanekaragaman vegetasi pohon yang berada disekitar mata air Tubaki Desa Kamanasa Kabupaten Malaka.
2. Untuk mengetahui peran masyarakat terhadap keanekaragaman vegetasi pohon disekitar mata air Tubaki Desa Kamanasa Kabupaten Malaka.
3. Untuk mengetahui dampak atau pengaruh vegetasi pohon terhadap ketersediaan mata air Tubaki Desa Kamansa, Kabupaten Malaka

1.4 Manfaat Penelitian

1. Menambah pengetahuan serta wawasan peneliti tentang keanekaragaman vegetasi pohon dan manfaat vegetasi di sekitar mata air Tubaki Desa Kamanasa, Kabupaten Malaka.
2. Menginformasikan kepada masyarakat sekitar untuk menjaga dan melestarikan vegetasi pohon yang berada di sekitar sumber mata air Tubaki di Desa Kamanasa, Kabupaten Malaka.